



<http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v%vi%i.17179>

Pengembangan Media Pop-Up Book Materi PHBS Tentang Kebersihan Tangan Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi

¹Feri Budi Setyawan, ¹Jelita

¹Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, DI Yogyakarta, Indonesia

Email: feri.setyawan@pgsd.uad.ac.id

Abstract

Media use in learning activities makes the teaching and learning activity process (KBM) more effective. This study aims to determine the quality of PHBS Pop-Up Book Media about the cleanliness of the 1st grade of elementary school students. This type of research is included in the type of research and development (R&D) research using Addie's development methods which have 5 stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. The data collection techniques in this study use qualitative analysis and quantitative analysis, Quantitative data is obtained with data sources derived from product feasibility assessment from experts and students, while qualitative data are obtained from criticism and suggestions related to the quality of the media developed. The results of this study produce a product, the pop-up book media containing the steps to wash hands with good soap and true and 5 important times washing hands with soap. Media Pop-up Books developed received an assessment from the validator of the Media expert obtained a value of 93 with the category "very good", material expert 85 with the category "very good", linguist 86 with the category "very good" and the results of the response of grade 1 students obtained Value 100 With the "outstanding" category, so it can be concluded that the PHBS Pop-Up Book Media about the cleanliness of the 1st-grade students of SD Muhammadiyah MRISI has excellent quality.

Keywords: *Pop-up Book, PHBS, Student Hand Hygiene*

Abstrak

Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran agar proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dari media Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian research and development (R&D) dengan menggunakan metode pengembangan ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, data kuantitatif didapat dengan sumber data yang berasal dari penilaian kelayakan produk dari para ahli dan siswa, sedangkan data kualitatif didapat dari kritik dan saran terkait kualitas media yang dikembangkan. Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu media Pop-Up Book yang berisikan langkah-langkah cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar serta 5 waktu penting cuci tangan pakai sabun. Media Pop-Up Book yang dikembangkan mendapatkan penilaian dari validator ahli media memperoleh nilai 93 dengan kategori "sangat baik", ahli materi 85 dengan kategori "sangat baik", ahli bahasa 86 dengan kategori "sangat baik" dan hasil dari respon siswa kelas 1 memperoleh nilai 100 dengan kategori "sangat baik", sehingga dapat disimpulkan bahwa media Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi memiliki kualitas yang sangat baik.

Kata Kunci: *Pop-up Book, PHBS, Kebersihan Tangan Siswa*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Cara sitasi:

Setyawan, F.B & Jelita (2025). Pengembangan Media Pop-Up Book Materi Phbs Tentang Kebersihan Tangan Siswa Kelas 1 Sd Muhammadiyah Mrisi. *Jurnal Wahana Pendidikan, 12(1), 157-166*

Sejarah Artikel:

Dikirim 18-12-2024, Direvisi 03-01-2025, Diterima 25-01-2025.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengubah etika dan perilaku individu untuk mencapai kemandirian dalam rangka mendewasakan manusia. Artinya pendidikan merupakan segala pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat, di semua tempat dalam segala situasi, serta berdampak positif bagi perkembangan setiap individu (Pristiwanti, et al. 2022). Pendidikan diperlukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat (Eskris & Koeswanti, 2022). Pendidikan memiliki beberapa unsur-unsur yang mendasari kegiatan pendidikan tersebut, mulai dari siswa, pendidik, interaksi edukatif, tujuan pendidikan, materi pendidikan, alat dan metode pendidikan, sampai lingkungan pendidikan. Setiap unsur di dalam pendidikan memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga setiap unsur harus terpenuhi secara optimal agar tidak menyebabkan kekurangan di dalam sistemnya (Rahman, et al. 2022). Sistem pendidikan di Indonesia menempati posisi yang cukup rendah yaitu ke-74 dari 79 negara lainnya. Hal tersebut menunjukkan kurangnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, disusun lah metode pembelajaran yang baru dan relevan dengan kebutuhan pendidikan pada saat ini (Agustang, 2021).

Pembelajaran adalah kegiatan dimana ada metode yang dipilih, dibuat dan dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Penetapan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang relevan pada saat ini (Fakhrurrazi, 2018). Masalah yang dihadapi oleh masyarakat kita terkait pembelajaran pada saat ini adalah bagaimana cara kita mengembangkan suatu metode pembelajaran yang dapat memperbaiki pelajaran-pelajaran yang sudah tertinggal dalam kurun waktu 2 tahun selama masa pandemi covid 19. Oleh karena itu, agar suatu proses pembelajaran dapat mencapai tujuannya, dibuat lah suatu kurikulum untuk membantu mencapai tujuan tersebut (Jamila, et al. 2021).

Kurikulum merupakan serangkaian mata pelajaran yang harus diikuti atau diselesaikan siswa agar bisa menamatkan pendidikannya. Sebuah kurikulum juga dibuat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi pada bidang pendidikan saat ini (Melia Sri Devi, 2020). Namun di Indonesia mengalami beberapa masalah terkait kurikulum seperti, kurikulum yang rumit membuat siswa sulit untuk memahami materi. Upaya perbaikan kurikulum yang ada di Indonesia, pemerintahan menetapkan kurikulum merdeka sebagai usaha perbaikan dari kerusakan berupa kehilangan pembelajaran (loss learning) selama 2 tahun efek dari pandemi covid-19. Berbagai ketentuan ketentuan baru dibuat untuk mengejar ketertinggalan tersebut, mulai dari metode metode pembelajaran hingga ke media yang digunakan (Alimuddin, 2023).

Media merupakan suatu unsur dalam sistem pembelajaran. Media mempunyai fungsi dan peran yang sangat penting saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai Fungsi komunikatif, fungsi Motivasi, fungsi kebermaknaan, fungsi Penyamaan Persepsi menurut Sanjaya dalam (Untari, 2017). Media memiliki beberapa jenis, antara lain media Visual (Grafis), Media Audio, dan Media Proyeksi

(Audio Visual). Selain itu, media juga ada yang berjenis dua dimensi dan tiga dimensi menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman dalam (A. R. Jannah, et al. 2020). Jenis media yang biasa kita temukan di sekolah dasar masih bersifat umum dan kurang efektif untuk semua mata pelajaran. Selain itu masalah ketersediaan media juga masih kurang untuk seluruh kelas. Sehingga perlunya sebuah media dalam proses pembelajaran yang berkualitas, praktis dan menarik, salah satu contohnya yaitu media Pop-Up Book. kegiatan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masalah dan pemanfaatan dari media pembelajaran di Sekolah Dasar di Kota Blitar (Untari, 2017).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah serangkaian perilaku kesehatan yang dilakukan dengan kesadaran dari diri sendiri sehingga keluarga dan seluruh anggota di dalamnya mampu membawa diri sendiri untuk aktif di bidang kesehatan dalam masyarakat (Solikin, et al. 2022). Salah satu tempat untuk menyebarkan informasi terkait PHBS adalah sekolah dimana siswa-siswa diajarkan dan diharapkan dapat menerapkannya saat berada di rumah maupun di masyarakat (Susianti, et al. 2022). Permasalahan pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terletak pada penerapannya, setiap siswa mungkin bisa memahami materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), namun tidak semua siswa dapat konsisten dalam mempraktekkannya di rumah atau di sekolah (Julianti & Nasirun, 2018). Indikator PHBS di sekolah yaitu dengan melakukan berbagai kegiatan seperti membeli jajanan yang sehat di kantin sekolah, menggunakan toilet yang bersih, olahraga yang teratur dan sesuai kemampuan tubuh, memberantas jentik nyamuk dirumah, tidak merokok, membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan dengan dengan sabun menggunakan air bersih yang mengalir (Messakh, et al. 2019).

Cuci tangan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit, kuku, jari jemari pada kedua tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir untuk mengurangi jumlah kuman serta bakteri sementara yang ada dipermukaan kulit. Tangan yang kotor dapat menyebabkan penyakit yang berhubungan dengan makanan, seperti salmonella dan E coli (Parasyanti et al., 2020). Siswa harus diajarkan sejak kecil di sekolah maupun dirumah untuk membiasakan diri mencuci tangan. Mencuci tangan yang benar memiliki beberapa langkah mulai dari membersihkan seluruh bagian kulit tangan hingga ke sela sela kuku dan jari, sampai yang terakhir membersihkan keran dengan tisu atau lap. Selain itu, penggunaan sabun atau pembersih tangan juga dapat sangat membantu dalam membersihkan semua kotoran dan bakteri dari tangan. Materi cuci tangan ini sangat cocok diterapkan pada siswa Sekolah Dasar terutama siswa kelas 1 (Imran Agus Nurali, 2020).

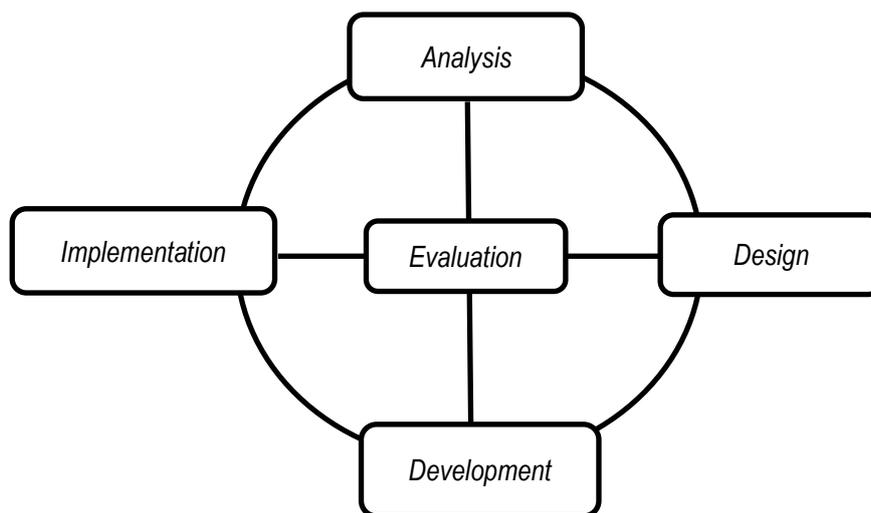
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak berstruktur kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Mrisi hari jum'at 09 Juni 2023, memperoleh hasil bahwa SD Muhammadiyah Mrisi sudah menggunakan media pembelajaran yang ada dilingkungan sekitar, benda yang ada di dalam kelas, proyektor dan lcd untuk penunjang kegiatan pembelajaran. Untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Program tersebut berupa : (1) Upaya memberikan pemahaman kepada siswa pentingnya kesehatan; (2) Mencuci Tangan Pakai Sabun (CTPS); (3) Kantin Sehat; (4) Melakukan kerjasama dengan mitra kesehatan. SD Muhammadiyah Mrisi belum mengembangkan media Pop-Up Book Book sebagai penunjang kegiatan pembelajaran terutama pada materi pembelajaran PHBS. Untuk masalah kesehatan SD baru menerapkan PHBS pada tahun 2022 atau tahun lalu karena memiliki kendala seperti berikut. (1) Kurang wastafel, sehingga cuci tangan ketika siswa wudhu; (2) 50% dari keseluruhan siswa yang paham akan pentingnya menjaga kebersihan diri; (3) Program UKS belum berjalan dengan

maksimal terutama pada materi kesehatan, jadi siswa hanya mendapatkan materi kesehatan dari mata pelajaran PJOK saja.

Pop-Up Book merupakan sebuah buku yang dapat bergerak atau timbul saat dibuka. Pop-Up Book dibuat sebagai salah satu media untuk membantu pembelajaran bagi siswa sekolah dasar. Pop-Up Book ini memiliki berbagai manfaat bagi siswa, berbagai manfaat tersebut antara lain dapat mengembangkan kecintaan siswa terhadap buku, membaca, mengembangkan kreativitas, serta memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran (Dewanti, et al. 2018). Guru dapat mengembangkan media Pop-Up Book ini sesuai mata pelajaran sesuai materi yang ingin disampaikan, salah satu materi yang ada di SD yaitu materi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Media Pop-Up Book ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif di beberapa lingkungan sekolah dasar (Erica & Sukmawarti, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menghasilkan sebuah media pembelajaran berbentuk Pop-Up Book yang berfokus pada materi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Media ini diharapkan dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengembangkan media Pop-Up Book dengan menggunakan metode pengembangan Research and Development yang biasa kita kenal dengan R&D. (Sholeh, 2019) mengatakan metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan dalam menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifan produk yang dikembangkan. Pengembangan media Pop-Up Book ini didasari model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) yang terdiri dari lima langkah yaitu (1) analisis (analysis), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation) (Masturah, et al. 2018).



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE

Produk yang dikembangkan berupa media Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 SD didesain dan dikembangkan oleh peneliti dan dosen pembimbing skripsi. Setelah media Pop-Up Book tersebut dianggap baik, berikutnya dilakukan proses validasi dengan para ahli, dan melakukan uji coba terbuka. Untuk mengetahui kualitas dari media yang

dikembangkan dibutuhkan sebuah data yang lengkap dan merupakan tujuan dari tahap desain uji coba. Proses validasi para ahli meliputi validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Setelah produk yang dikembangkan direvisi oleh peneliti berdasarkan saran dan masukan oleh para ahli, pada tahap ini dilakukan uji coba produk skala luas yaitu kepada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi yang berjumlah 17 orang siswa. Data yang didapat bersumber dari instrumen pengumpulan data berupa lembar penilaian oleh ahli dan lembar respon untuk siswa, serta dengan dilakukannya wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Mrisi.

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa tanggapan, saran dan komentar dari para ahli dan siswa secara keseluruhan terhadap media Pop-Up Book yang telah dikembangkan. Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian dan pengembangan produk merupakan skor penilaian dari setiap indikator dengan 5 kriteria yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan respon siswa. Analisis dilakukan dengan menghitung seluruh penelitian yang dilakukan oleh para ahli dan dapat diukur dengan menggunakan skala likert (pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, opini, atau persepsi seseorang terhadap suatu fenomena dengan memberikan beberapa pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan setuju atau tidak setuju) dan skala Guttman (pengukuran yang menggunakan pertanyaan dengan jawaban tegas (ya/tidak, benar/salah) untuk penilaian siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Uji Coba

Data uji coba penelitian ini berdasarkan tahapan model penelitian pengembangan ADDIE yang merupakan singkatan dari Analisis (*Analysis*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari tanggapan, komentar, saran serta masukan dari para ahli, dan respon siswa mengenai media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 sekolah dasar. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian lembar validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli Bahasa, serta respon siswa terhadap media *Pop-Up Book* materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Data uji coba hasil penelitian berdasarkan model pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut.

1. Analisis (*Analysis*)

Peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan analisis permasalahan dan kebutuhan media serta karakteristik siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

a. Analisis permasalahan dan Kebutuhan Media

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi peneliti menemukan beberapa masalah terkait dengan penggunaan media serta kurangnya pemahaman siswa akan pentingnya PHBS.

b. Analisis Karakteristik Siswa

Analisis karakteristik siswa perlu dilakukan untuk mengetahui sikap dan karakter siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sangat penting dilakukan dalam proses mengembangkan sebuah media.

2. Perencanaan (*Design*)

Beberapa perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan produk ini yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan materi yang akan dimuat kedalam media yang akan dikembangkan beserta Tujuan Pembelajaran.

b. Menyusun kerangka media. Pada tahap ini, penyajian kerangka awal media Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan disusun secara runtut mulai dari cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan media, tujuan pembelajaran, materi, dan biografi penulis.

3. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan tahap awal yaitu mengembangkan media sesuai dengan instrumen untuk Pop-Up Book yang baik dengan menggunakan rancangan produk yang telah dibuat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

a. Pembuatan Media

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembangan media yang disesuaikan dengan tahap desain yaitu membuat rancangan sketsa dari media *Pop-Up Book*. Kemudian peneliti membuat layer dan panel *Pop-Up Book* berdasarkan rancangan dengan menggunakan Canva. Pembuatan media dilakukan secara bertahap yaitu mendesain *Pop-Up Book* per halaman yang berisikan panel dialog, tokoh, gambar dan latar *Pop-Up Book* disesuaikan dengan materi PHBS tentang kebersihan tangan. Selanjutnya desain *Pop-Up Book* dikonversi ke dalam file dengan format PDF, kemudian dicetak untuk dilakukan uji coba kepada para ahli dan siswa kelas 1 untuk mengetahui kualitas media *Pop-Up Book* yang telah dikembangkan.

b. Validasi Media

Sebelum melakukan uji coba produk kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan penilaian oleh para ahli. Adapun para ahli tersebut yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa yang merupakan dosen PGSD Universitas Ahmad Dahlan. Hasil penilaian yang dilakukan oleh para ahli dapat berupa saran, kritikan dan solusi sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan revisi produk. Validasi dari ahli bahasa mendapatkan skor 39 dan nilai 86 dengan kategori sangat baik, validasi dari ahli materi mendapatkan skor 30 dari 35 dan nilai 85 dengan kategori sangat baik, validasi dari ahli media mendapatkan skor 56 dari 60 dan nilai 93 dengan kategori sangat baik.

4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi ini media *Pop-Up Book* yang sudah di kembangkan siap diimplementasikan pada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi yang berjumlah 17 siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan media pada saat peneliti melakukan penelitian, sehingga mempermudah peneliti mengetahui respon siswa terhadap media setelah menggunakan media. Gambar implementasi media pada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi dapat dilihat di bawah ini.



5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir dari model pengembangan ADDIE. Evaluasi dilakukan oleh peneliti dengan menganalisis data hasil penelitian yang telah diperoleh dari ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media. Data angket dari respon siswa juga digunakan untuk mengetahui respon serta tanggapan siswa mengenai Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 yang telah dikembangkan. Data hasil validasi yang diperoleh adalah untuk melihat kualitas produk yang dikembangkan oleh peneliti dan melakukan evaluasi mulai dari pengembangan sampai dengan media dapat dikatakan berkualitas.

PEMBAHASAN

Pengembangan media Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahapan yaitu 1) Analisis (*Analysis*); 2) Desain (*Design*); 3) Pengembangan (*Development*); 4) (*Implementation*): dan 5) Evaluasi (*Evaluation*). Analisis adalah tahap pertama sebelum melakukan pengembangan sebuah produk. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa kelas 1 di SD Muhammadiyah Mrisi. Langkah kedua dalam pengembangan model ADDIE ini yaitu peneliti mulai membuat desain media yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis yang telah peneliti lakukan. Langkah ketiga yaitu peneliti mengembangkan media sesuai dengan desain produk. Pada tahap pengembangan akan dilakukan oleh validasi ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Setelah mendapatkan saran dan komentar dari para ahli, maka produk ini akan dilakukan revisi kembali agar menjadi produk yang lebih baik. Data yang diperoleh dari penilaian para ahli secara keseluruhan dalam pengembangan media Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi dalam tabel sebagai berikut.

No	Penilaian	Nilai	Kategori
1.	Ahli Bahasa	86	Sangat Baik
2.	Ahli Materi	85	Sangat Baik
3.	Ahli Media	93	Sangat baik
Jumlah		264	
Nilai Rata- Rata		88	
Kategori		Sangat Baik	

Tabel 1. Penilaian Para Ahli Validasi

Tahap keempat yaitu implementasi yaitu dengan melakukan uji coba lapangan kepada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi untuk memperoleh respon siswa terhadap media Pop-Up Book yang telah dikembangkan. Hasil respon siswa terhadap media Pop-Up Book terdapat dalam tabel berikut.

No	Penilaian	Skor	Kategori
1.	Lembar angket/kuesioner respon siswa	100	Sangat Baik

Tabel 2. Data Hasil Lembar Respon Siswa

Kelima yaitu Evaluasi tahap akhir dari pengembangan media Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi. Tahap evaluasi ini diperoleh berdasarkan saran dan komentar dari para ahli dan respon siswa terhadap media Pop-Up Book yang telah dikembangkan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 SD Muhammadiyah Mrisi memiliki kualitas dengan kategori sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Media Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE melalui 5 tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).
2. Media Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar berdasarkan ahli bahasa diperoleh nilai 86 dengan kategori "Sangat Baik", ahli media diperoleh nilai 85 dengan kategori „Sangat Baik”, ahli materi diperoleh nilai 93 dengan kategori "Sangat Baik".
3. Respon siswa mendapatkan skor 100, data penilaian oleh para validator ahli dan respon siswa menunjukkan bahwa media Pop-Up Book materi PHBS tentang kebersihan tangan siswa kelas 1 Sekolah Dasar yang telah dikembangkan memiliki kualitas dengan kategori "Sangat Baik".

REKOMENDASI

Perlu dilakukan peningkatan pada tahap implementasi pengembangan media Pop-Up Book materi PHBS tentang Kebersihan Tangan Siswa Kelas 1 Sd Muhammadiyah Mrisi agar media Pop-Up Book dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi kebersihan tangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sampaikan ucapan terimakasih banyak terhadap pihak yang mendukung serta memberi arahan kepada peneliti dalam hal yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah ini sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A. (2021). Makalah "Masalah Pendidikan di Indonesia." Melianikasim.Wordpress.Com. Retrieved from <https://meilanikasim.wordpress.com/2009/03/08/makalah-masalah-pendidikan-di-indonesia/>
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Implementation of Kurikulum Merdeka in Elementary. 4(2), 67–75.
- Dewanti, H., Toenloe, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan media pop-up book untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggal kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>

- Eskris, Y., & Koeswanti, H. D. (2022). Media pop-up book berbasis model pembelajaran APACIN meningkatkan kemampuan kefasihan membaca siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(3), 447–454. <https://doi.org/10.23887/ijpgsd.v10i3.49358>
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Hidup, P., Dasar, S., Tambaan, N., Solikin, R., Wahyu, I., & Cahyani, N. (2022). Vol. 6 No. 2 (2022). 6(2), 238–241.
- Imran Agus Nurali, S. K. (2020). Panduan cuci tangan pakai sabun. *Kesehatan Lingkungan*, 1–34.
- Jamila, A., Ahdar, & Natsir, E. (2021). Problematika guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. *L Ma'arief: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 3(2), 101–110. Retrieved from <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF/article/view/2346>
- Jannah, A. R., Hamid, L., & ... (2020). Media pop-up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *Wutsqo Jurnal Ilmu*, 1(2), 1–17. Retrieved from <https://ejournal.stit-alhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/10>
- Julianti, R., & Nasirun, H. M. (2018). Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 11–17. Retrieved from www.dinkes.go.id
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan media pembelajaran pop-up book pada mata pelajaran IPA kelas III sekolah dasar. *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>
- Melia Sri Devi, H. A. (2020). Pengertian dan proses administrasi kurikulum. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 52–62.
- Messakh, S. T., Purnawati, S. S., & Panuntun, B. (2019). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Bancak. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), 136. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.477>
- Parasyanti, N. K. V., Yanti, N. L. G. P., & Mastini, I. G. A. A. P. (2020). Pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan video terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 122. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.197>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Sukmawarti, E. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(4), 110–122. <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>
- Susianti, S., Rudiyanto, W., Windarti, I., & Zuraida, R. (2022). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada rumah tangga di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.23960/jpm611-5>

- Sholeh, M. (2019). Pengembangan media pop-up book berbasis budaya lokal keberagaman budaya bangsaku siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 138–150. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>
- Untari, E. (2017). Problematika dan pemanfaatan media pembelajaran sekolah dasar di Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(1), 259–270.